

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media massa merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada publik melalui perangkat komunikasi seperti radio, televisi, dan internet (Saragih, 2020). Dalam perkembangannya, media mengalami transformasi seiring kemajuan teknologi digital. Transformasi ini menciptakan fenomena konvergensi media, yakni integrasi antara teknologi, platform, dan konten digital yang memungkinkan jurnalis memproduksi dan menyebarkan informasi dengan lebih fleksibel, cepat, serta berbasis multiplatform. Konvergensi media juga menekankan pada penggunaan perangkat *mobile* dan media sosial sebagai alat utama dalam praktik jurnalisme modern (Guribye & Sundet, 2021).

Perubahan pola produksi dan distribusi informasi ini turut memengaruhi jenis-jenis program berita yang dikembangkan oleh media televisi. Salah satu format yang terus relevan dalam era konvergensi adalah program *talk show*, yaitu program perbincangan yang membahas isu-isu tertentu dan dipandu oleh seorang pembawa acara. Program ini dirancang untuk tetap terstruktur dan informatif, serta menyajikan sudut pandang narasumber yang kredibel, baik dari kalangan profesional maupun pelaku langsung dari isu yang diangkat (Morissan, 2015). Dengan demikian, *talk show* bukan hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga media edukasi dan penyampai informasi yang konstruktif (Latief & Yusiatie, 2024).

Dalam relasi media dan politik, media memiliki peran yang semakin menonjol dalam membentuk wacana politik dan memengaruhi persepsi publik. Di tengah masa transisi kekuasaan, *talk show* politik tampil sebagai ruang mediasi strategis yang menyajikan narasi politik secara terstruktur kepada masyarakat. McNair (2017) menyebutkan media bukan sekadar saluran informasi, melainkan aktor aktif dalam membingkai realitas politik dan membentuk opini masyarakat.

Hal tersebut membuat *talk show* tidak hanya sebagai ruang diskusi, tetapi juga sebagai alat pembentuk opini publik sehingga berdampak signifikan dalam membentuk persepsi publik terhadap isu-isu sosial dan politik. Hal ini yang berarti media adalah sumber informasi yang paling penting dan institusi politik harus mengikuti logika media untuk mendapatkan liputan yang positif (Lilleker et al., 2021, p. 346).

Berdasarkan laman resmi *KompasTV*, sebagai salah satu stasiun televisi berita di Indonesia, *KompasTV* berperan dalam menyajikan informasi yang akurat, independen, dan menjadi rujukan bagi masyarakat. *KompasTV* menghadirkan konsep berita yang beragam, salah satunya melalui konsep *talk show* yang berjudul “Lanturan”, “On Point with Adisty”, “Istana dan Presiden”, dan lain-lain.

Dinamika politik yang semakin intens menuntut pemberitaan yang tidak hanya luas secara cakupan, tetapi juga mendalam dalam analisis. Dalam konteks ini, media televisi memainkan peran penting sebagai institusi yang membingkai isu-isu politik serta menghadirkan informasi yang kredibel bagi publik. Berangkat dari ketertarikan terhadap proses produksi di balik layar dan peran jurnalisme televisi dalam membentuk opini masyarakat, Penulis memilih untuk melaksanakan proses kerja magang di *KompasTV*. Penempatan magang difokuskan pada program *talk show* pada fokus utama pada politik dan isu sosial, dengan tujuan memperoleh pemahaman langsung mengenai ritme kerja produksi di tengah lanskap media yang dinamis.

Dalam situasi media dan politik yang dinamis, posisi sebagai Asisten Produser dipandang tepat karena memberi kesempatan bagi Penulis untuk mengamati secara langsung bagaimana tim produksi menanggapi perubahan yang terjadi di ruang redaksi. Penulis memilih untuk magang pada program *talk show* yang membahas isu politik, dengan tujuan menerapkan ilmu yang diperoleh dari mata kuliah seperti *Media and Politics*, *Video Program Production*, dan *mobile and social media journalism*. Fokus utama diarahkan pada bagaimana tim menyesuaikan isi program dan menjalin koordinasi saat terjadi perubahan mendadak, baik dalam hal tema diskusi maupun ketersediaan narasumber. Selain

itu, Penulis ingin mendalami cara isu-isu politik dikemas menjadi tayangan yang menarik, informatif, dan mudah dicerna oleh masyarakat. Melalui pengalaman ini, Penulis berharap dapat memperkuat peran media dalam menyampaikan informasi politik yang berkualitas.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang ini bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan pada program studi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara. Kendati demikian, pelaksanaan ini tak hanya berorientasi pada pemenuhan syarat kelulusan, melainkan pula sebagai bertujuan untuk memperluas wawasan dalam bidang jurnalistik. Beberapa tujuan spesifik yang ingin dicapai Penulis meliputi sebagai berikut.

1. Memahami proses kerja *Production Assistant* pada *Digital Content Department KompasTV*
2. Mengaplikasikan peran *Production Assistant* secara profesional sesuai dengan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan
3. Menelaah dampak program televisi terhadap perkembangan jurnalisme politik dan sosial di Indonesia
4. Memperoleh pengalaman kerja profesional terkait proses produksi media di *KompasTV*

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melaksanakan proses kerja magang MBKM Track 1 sesuai kurikulum yang berlaku. Pelaksanaan kerja magang sebagai *Production Assistant* di Departemen *Digital Content KompasTV* berlangsung sejak 3 Februari 2025 hingga 31 Mei 2025. Pelaksanaan magang ini mengikuti ketentuan akademik yang mengharuskan mahasiswa menempuh minimal 640 jam kerja sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan mata kuliah terkait.

Pada 21 Desember 2024, Penulis mengirimkan surel kepada HRD *KompasTV*, yakni Fahmi Kautsar. Dalam e-mail tersebut, Penulis mencantumkan *Cover Letter*, *Curriculum Vitae* (CV), dan tautan portofolio. Kemudian, pada 27 Desember 2024, HRD *KompasTV* menghubungi Penulis via Whatsapp dan mengatur jadwal wawancara user.

Pada 30 Desember 2024, Penulis melakukan wawancara dengan user via *Google Meet*. Dalam wawancara tersebut, Penulis diminta untuk menjelaskan pengalaman dan pemahaman mengenai *Production Assistant*. Selanjutnya, pada 13 Januari 2025, Penulis diminta mengirimkan surat pengantar magang dari kampus.

Penulis pun menandatangani surat perjanjian magang sebagai *Production Assistant* di bawah Pimpinan Unit Departemen *Digital Content* dengan ketentuan 8 jam kerja setiap hari senin hingga jumat.

